

BAB III

TINJAUAN TERHADAP SUNAN ABI DAWUD DALAM KUTUBUSSITTAH

A. Biografi Imam Abu Dawud

1. Nama lengkapnya

Imam Abu Dawud ialah : Abu Dawud Sulaiman ibnul - Asy'asts ibnu Ishaq Basyir ibnu Syudad ibnu 'Amer ibnu - 'Imran, nasabnya berakhir sampai Azdil Yaman.¹

2. Guru gurunya

Imam Abu Dawud berhasil menghimpun 500.000 hadits pada waktu beliau mengadakan kunjungan yang memakan waktu lama untuk mencari, mempelajari dan mengumpulkan hadits hadits Rasulullah SAW, di Iraq, Khurasan, Al Jazirah, - Hijaz, Syam dan Mesir. Dalam perlawatan tersebut beliau - memperoleh hadits hadits dari guru gurunya yang terkenal didalam menghimpun dan meriwayatkan hadits. Di antaranya ialah : Abu 'Amer Adl-Dilarir, Muslim ibnu Ibrahim, Al-Qa'-nabiyy, 'Utsman ibnu Abi Syaibah, Abu Bakr ibnu Abi Syaibah Abu Walid Ath-Thayalisiy, Ahmad ibnu Yunus, An-Nufailiy , - Musaddad, 'Abdullah ibnu Maslamah, Abu Taubah Al-Halabiy, - Musa ibnu Ismail, Sulaiman ibnu Harb, Qutaibah ibnu Sa'id, Muhammad ibnu Al-Masna, Muhammad ibnu 'Allaa' , Muhammad-, ibnu Basyar, Al-Hasan ibnu 'Amer As-Sudusiy, 'Amer ibnu - Marzuq, Ahmad ibnu Hambal dan Yahya ibnu Ma'in.²

3. Murid muridnya

Hadits haditsnya diriwayatkan antara lain oleh : Abu Musa At-Turmudziy, Abu 'Abdur-Rahman An-Nasa-'iy, Abu- Bakr An-Najad, Abu 'Awanaḥ, Abu Bisyr Ad-Daulabiy, Muhammad

¹ Muhammad Syamsul Haq 'adhim Abadiy, 'Aunul Ma'bud, As-Sahafiyah, Cet. III, 1399 H , hal.3

² Ibid, hal.3

ibnu Ash-Shulhiy, Muhammad ibnu Yahya Al-Munqiriy, 'Ali -
ibnul Husain ibnu 'Abd, Abu Usamah Muhammad ibnu 'Abdil -
Mulk, Abu Salim Muhammad Al-Jaludiy, Abu 'Amer Ahmad ibnu
'Ali, Abu Bakr ibnu Dassah, Abu 'Ali Al-La'luiy, Abu Sa'id-
Al-'Arabiyy, dan putranya sendiri yang bernama Abu Bakr -
'Abdullah Ibnu Abu Dawud.³

4. Penilaian para ulama terhadap Imam Abu Dawud

Diantara para ulama yang menilai beliau :ialah :

- a. Muhammad ibnu Ishaq Ash-Shaghaniy, berkata :"Allah SWT menaklukkan hadits kepada Abu Dawud sebagaimana Allah SWT menaklukkan besi kepada Abu Dawud".
 - b. Abu Bakr Al-Khalal,berkata :"Abu Dawud adalah seorang Imam yang paling menonjol dalam memahami sejumlah ilmu pengetahuan dan dasar dasar peletakannya,pada masa nya".
 - c. Ibnu Hibban berkata : "Abu Dawud adalah seorang Imam-dunia yang mengusai fiqh,ilmu pengetahuan,hafalan , - ibadah,kewara'an,kecerdasan,dan memahami hadits".
 - d. Al-Hafidh Musa ibnu Harun,berkata : "Abu Dawud diciptakan oleh Allah SWT di dunia ini untuk hadits dan di akhirat untuk di masukkan surga,dan saya belum pernah menjumpai seorangpun yang lebih utama daripada beliau.
 - e. Ahmed ibnu Muhammad ibnu Yasin Al-Harawiy,berkata :- "Sulaiman ibnu Asy'ats adalah termasuk Huffadh Al - Islam di dalam bidang haditsnya Rasulullah SAW leng - kap dengan ilmu ilmunya, 'illatnya dan sanadnya,beliau seorang yang telah mencapai ketinggian dalam hal peri badatan, 'affaf, kebajikan dan kewara'an ".⁴

³ Ibid, hal. 4

⁴ Ibid., hal. 4-5

B. Peran serta imam Abu Dawud dalam pentashhihan hadits-dan penentuan kaidah kaidahnya

Imam Abu Dawud termasuk tokoh dalam pembelaan hadits dari pemalsuan pemalsuan yang dilakukan oleh sekelompok manusia yang ingin menghancurkan Islam dari dalam. Hal ini terbukti dengan usaha beliau untuk mencari, mempelajari dan menghimpun hadits hadits Nabi SAW sejumlah 500.000 (lima ratus ribu) hadits.

Untuk memperoleh sejumlah hadits tersebut, beliau mengadakan perlawatan ke berbagai negara, seperti : Khurasan, 'Iraq, Al-Jazirah, Hijaz, Syam, dan Mesir. Dalam perlawatan tersebut beliau telah banyak mendengar hadits dari para Syekh yang terkemuka dalam bidang penghimpunan hadits.⁶

Beliau mengadakan penapisan terhadap hadits hadits yang telah beliau himpun. Sehingga akhirnya tinggal 4.800 (empat ribu delapan ratus) hadits, yang beliau susun dalam kitabnya "Sunan Abi Dawud".⁷

Agar ummat Islam tidak salah dalam menggunakan hadits yang terhimpun di dalam kitab "Sunan Abi Dawud", maka beliau berusaha menyebutkan nilai nilai haditsnya, ada yang shahih, ada yang hasan, dan ada yang dala'if. Dan beliau menjelaskan hadits hadits yang sangat lemah. Adapun hadits hadits yang tidak ada penjelasan sedikitpun dari beliau berarti hadits hadits tersebut bernilai shalih atau hasan, yakni dapat dijadikan hujjah.⁸

⁵ Prof.DR.T.M.Hasbi As-Shiddiqy, Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits, Bulan Bintang, Jakarta, 1974, Cet.V, hal.92

6 Muhammad Syamsul Haq 'Adhim Abadiy, Laccit

⁷Ibid, hal. 3

⁸Jalaluddin 'Abdur-Rahman bin Abi Bakr As-Suyuthi

Hadits-hadits yang beliau terima ialah hadits-hadits yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Sanad harus muttashil.
 2. Sanad tidak munqathi'.
 3. Sanad tidak mursal.
 4. Matan harus tidak ber'illat.
 5. Hadits hadits yang tidak ditinggalkan oleh seluruh -
ulama hadits.⁹

C. Nilai "Sunan Abi Dawud" dalam Kutubussittah

Jika kita kaji secara mendalam tentang kutubussittah, maka nampaklah bagi kita keistimewaan dan kekurangan yang teradapat pada masing masing kitab hadits yang termasuk ke dalam "Kutubussittah" tersebut.

Pertama "Shahihul Bukhariy" misalnya, setelah kita kaji secara mendalam, nampaklah bagi kita, bahwa ia adalah *sesshahih* shahih kitab setelah al-Qur'an, jika ditijau dari kwalitas haditsnya. Akan tetapi jika kita tinjau dari segi sistimatikanya, maka ia berada di bawah "Shahih Muslim" tingkatannya.¹⁰

Kedua, "Shahih Muslim", jika kita kaji dari segi sistimatikanya, maka disana akan nampak keistimewaannya melebihi "Shahih Bukhariy". Walaupun nilai haditsnya dibawahnya.¹¹

Ketiga, "Sunan Abi Dawud", jika ditinjau dari segi-kandungan materi haditsnya, maka ia adalah penghimpun hadits hadits hukum saja, yang belum ada tolok ukurnya. Namun tingkatan nilai haditsnya, ada yang shahih, ada yang hasan, ada yang dha'if, dan bahkan ada yang sangat lemah - sehingga kedudukannya berada di bawah "Shahihaini".¹²

⁹ Muhammad Syamsul Haq 'Adhim Abadiy, Loccit.

¹⁰ Prof.DR.T.M.Hasbi As-Shiddiqy, Opcit.hal.105-108

¹¹ Ibid, hal. 108-109

¹² Muhammad Syamsul Haq 'Sdhim Abadiy, Opcit, hal.5

Keempat, "Sunan An-Nasa-'iy", jika dinilai dari segi kandungan materi haditsnya, maka ia adalah seshahih - shahih "Kutubus Sunan", karena paling sedikit hadits dalamnya.¹³

Kelima, "Sunan At-Thurmudziy", mempunyai keistimewaan yang belum kita jumpai pada kitab-kitab yang sebelumnya. Di dalamnya terdapat faidah-faidah ilmiah dan istilah-istilah para ahli hadits untuk menentukan kualitas perawi-perawi hadits. Sehingga mudahlah bagi para pembaca untuk memahaminya. Namun karena dia lebih banyak hadits dalaifnya dari pada "Sunan An-Nasa-'iy" dan "Sunan Abi Dawud", maka ia menduduki urutan kelima di antara Kutubussittah.¹⁴

Keanam, "sunan Ibnu Majah", keistimewaananya ialah-menghimpun hadits hadits yang belum dihimpun oleh "Kutubul Khamsah". Sayangnya ia lebih banyak hadits dla'ifnya dari pada kitab kitab sunan yang ada, yakni ketiga sunan-diatas. ¹⁵

Dari uraian diatas dapatlah disimpulkan, bahwa kitab "Sunan Abi Dawud" adalah kitab yang ketiga diantara kutubussittah dari segi materi haditsnya. Tetapi jika ditinjau dari segi jumlah hadits da'ifnya, maka sunan An-Nasa'iylah sebagai kitab ketiga setelah shahih al-Bukhari dan shahih Muslim.

¹³ Abu 'Abdir Rahman An-Nasa'i, Al-Mujtabah, juz 1
hal.5

¹⁴ At-Turmudziy, Sunan At-Turmudziy, juz I, hal.87

¹⁵ Prof.DR.T.M.Hasbi As-Shiddiqy, Pokok pokok Ilmu-Dirayah Hadits, Bulan Bintang, Jakarta, 1975, Jilid I , hal.200-201

D. Pendapat ulama tentang kitab As Sunan

Kitab " As Sunan " tidak nampak bagi para ulama sebelum kitab tersebut dapat membuat kagum dan berjasa besar kepada mereka. Pemuka ahli hadits Al Imam Ahmad bin Hanbal salah seorang guru Imam Abu Dawud sangat menghargai kitab tersebut dan mengatakan :

اطموا رحسمكم الله ان كتاب السنن لاين داود رحمه الله كتاب شريف
لم يختلف في علم الدين كتاب مثله، وقد رزق القبول من كافة الناس
فصار حكما بين فرق العلماء وطبقات المثقفين على اختلافها همهم
فكلل منه ورد ونه شرب وطهه مسؤول اهل العراق واهل مصر
وملايين الصنوب وكثيرا من أنطوار الأرض .

Artinya : "Ketahuilah olehmu rahimakumullah, bahwa kitab - As Sunan karangan Abu Dawud rahimakumullah merupakan kitab yang berharga tidak ada satupun kitab ilmu agama seperti itu pernah dikarang orang kitab tersebut diterima dengan baik oleh semua orang sehingga menjadi hakam dikalangan berbagai ulama dan para generasi fuqaha walaupun mereka berbeda madzhab. Dari padanya masing masing menimba dan minum. Dan kepada kitab itu pula penduduk Iraq, Mesir, negeri negeri maghrib dan sebagian besar penduduk diseluruh penjuruh bumi bergantung kepadanya." ¹⁶

Dan Ibnu Qayyim Al Jauziyah mengatakan :

كتاب السنن لابن داود سليمان بن الأشست البصري رحمه الله ثم
السلام بالموضوع الذي نحمد الله به وبحيث شاء حكماً بين أهل

¹⁶ Abu Dawud, Sunan Abi Dawud, Maktab Dahlan , juz I hal.12

الإسلام، ونصل في موارد الزواج والشمام، والبيه تباكي
المسفلون، ويستكثرون برمضان المسلمين، فإنه جموع شمل أحاديث
الأحكام ورتبها أحسن ترتيب وسلامها أحسن نظام ميسّع
أمثلتها فيما أحسن الائتمان، وأطراحتها منها أحاديث -
المحرو حسن والمسفلة.

Artinya :Kitab As Sunan karangan Abu Dawud Sulaiman bin Al Asy'ats As Sijistani rahimakumullah merupakan karya bagi Islam dengan kedudukan khusus yang diberikan Allah SWT kepadanya, dimana ia menjadi hakam dikalangan pemeluk Islam, pemisah dalam sumber sumber pertentangan. Dan kepadanya orang orang membagi sesuatu menjadi atas dua bagian berhakim , dan dengan hukumnya para peneliti senang - dan ridla. Ia menghimpun hadits hadits hukum yang berserakan, menyusunnya dengan sebaik baiknya, dan pengaturnya dengan sebaik baik pula, menyaringnya dengan sebaik baik dan membuang hadits hadits orang yang kena cacat dan lemah.¹⁷

Imam An Nawawi berkata :

باب من حفظ بالكتاب وغيره الاعتقاد :
 سئل أبا داود وسهرت النافذة
 كان حفظ أحاديثه يطلع بها ، مع سهولة عاوله ، وظاهر أحاديثه
غير اعتصمه ، **وروا اعتقاده** .
 Artinya : "Seyogyanya orang yang mengajarkan
 lainnya memperhatikan kitab Sunan Abi Dawud dan
 mengetahuinya dengan sempurna, sebab sebagian besar
 haditsnya dapat dijadikan hujjah, mudah dalam

17 Ibid.

mengambilnya dan ringkasnya, pintar pengarangnya
dan ia memberi perhatian penyusunnya.¹⁸

Pada hakikatnya bahwa kitab As Sunan adalah sebuah kitab yang susunannya dibuat oleh pengarangnya dengan bagus dan padat. Kitab As Sunan tidak mengikuti salah satu madzhab, dan tidak untuk mengalahkan salah satu kelompok ilmuwan, sehingga bisa diterima oleh semua kalangan. Yang demikian ini sebagai tanda atas keikhlasan pengarangnya - dan kebenaran pendapatnya dan jauh dari sifat fanatisme - yang biasa terjadi pada sementara ahli hadits. Kitab As-Sunan pantas diperhatikan dan dijadikan sandaran untuk menetapkan suatu hukum. Sebagian ulama memandang lengkap bahwa kitab As Sunan Abi Dawud itu dibuat pegangan bagi para mujahid.

18 Ibid.